

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Tradisi Tabarak di Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek. (Study Living Qur'an dalam Pengamalan Kitab Nurul Burhan)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 01 Juni 2022

Penulis



**Supe'i**

NIM:181320074

## ABSTRAK

Nama : **Supe'i**, NIM : **181320074**, Judul Skripsi : **Tradisi Tabaruk di Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek, (Study Living Qur'an dalam Pengamalan Kitab Nurul Burhan)**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1443 H/2022 M.

Skripsi ini membahas Tradisi Pengamalan Kitab Manaqib Nurul Burhan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek Kabupaten Tangerang - Banten, dilaksanakan pada malam tanggal 11 setiap bulan hijriyah secara rutin oleh seluruh santri, pengurus dan para ustadz ustadzah dengan dasar pemahaman pengasuh semata-mata untuk ibadah, membiasakan santri selalu bertabaruk kepada shoibul manaqib yakni Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, membiasakan santri disetiap usahanya maka dibarengi dengan puasa dan do'a. Santri yang meyakini dengan sepenuh hati kebenaran keutamaan serta keberkahan Syekh Abdul Qodir Al-Jailani yang mashyur karomahnya dan dijuluki pimpinan para wali, sehingga menjadikan motivasi tersendiri bagi santri untuk selalu mengamalkan manaqib ini, sehingga para pengurus senantiasa memberikan motivasi serta meningkatkan semangat santri serta menuntut santri dalam mengamalkan tradisi pengamalan tradisi tabarukan ini.

Prosesi tradisi pengamalan kitab Manaqib Nurul Burhan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum ini dilakukan setelah sholat maghrib yang bertempat di Masjid Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum yang diikuti oleh seluruh santri, adapun untuk praktik tradisi pengamalan manaqib Nurul Burhan diawali dengan bertawasul atau pembacaan silsilah yang ada pada kitab Nurul Burhan tersebut yang dipimpin langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum, kemudian dilanjutkan dengan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an seperti halnya yang dibaca pada Ngeriung (berekatan) diantaranya yang dibaca ialah surat Al-Baqarah ayat 1-5, Surat Al-Baqarah ayat 163, Surat Al-Baqarah ayat 255, Surat Al-Baqarah ayat 284-286, dan dilanjutkan dengan membaca Istigfar dan Dzikir Lailahailah. Sanjutnya membaca sholawat Bahriyah dan disambung pembacaan manaqib kitab Nurul Burhan oleh lurah pondok dan santri takhasus dari awal sampai akhir ditutup dengan membaca sholawat Ibadallah disambung dengan do'a dan pembacaan Asmaul Husan.

Dalam tersusunnya karya ilmiah ini penulis membatasi beberapa permasalahan yang akan di kemukakan, yakni akan menjelaskan kajian living Qur'an, baik dari konsep living Qur'an, pengertian living Qur'an, manfaat living Qur'an, metode living Qur'an, urgensi living Qur'an, keunikan living Qur'an, dan living Qur'an dalam sebuah tradisi di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum, supaya kita mengetahui dan jangan salah kaprah bahkan mengaggap tradisi itu sebuah kesesatan bahkan kemusyrikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif, kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah pendeskripsian dengan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengamalan hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena.

Adapun tujuan utama pendekatan fenomenologis adalah mereduksi pengamalan individu pada sebuah fenomena yang menjadi deskripsi tentang esensi universal. Dalam penelitian ini memilih menggunakan pendekatan fenomenologi karna sesuai untuk menggali tentang tradisi tabaruk di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek, studi living Qur'an dalam pengamalan kitab Nurul Burhan, fenomena itu akan dideskripsikan, diteliti dan disimpulkan dari para santri Pondok tersebut yang mengikutinya.

Dapat disimpulkan pada skripsi ini akan membahas living Qur'an dan sebuah tradisi tabruk di pondok pesantren Nahdlatul Ulum.

**Kata Kunci** : *Living Qur'an, Tradisi, Tabruk.*

## ABSTRACT

Name: Supe'i, NIM: 181320074, Thesis Title: Tabaruk Tradition in Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek, (Study Living Qur'an in the Practice of The Book of Nurul Burhan). Department of Qur'anic and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab, UIN Maulana Hasanuddin Banten, Year 1443 H/2022 M.

This thesis permeates the Tradition of Practicing Manaqib Nurul Burhan at Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek, Tangerang Regency - Banten, carried out on the night of the 11th of every month hijri routinely by all students, administrators and ustadz ustadzah on the basis of understanding caregivers solely for worship, accustoming santri always to pray to shoibul manaqib namely Sheikh Abdul Qodir Al-Jailani, Getting used to santri in every effort is accompanied by fasting and prayer. Santri who believes wholeheartedly in the truth of the virtues and blessings of Sheikh Abdul Qodir Al-Jailani who mashyur karomahnya and nicknamed the leaders of the guardians, so as to make its own motivation for students to always practice this manaqib, so that the managers always provide motivation and increase the spirit of santri and demand santri in practicing this manaqib practice tradition.

The procession of the tradition of practicing manaqib of the book of Nurul Burhan at The Nahdlatul Ulum Boarding School is carried out after the maghrib prayer which is located at the Nahdlatul Ulum Boarding School Mosque which is followed by all students, as for the practice of practicing manaqib Nurul Burhan starting with berawasil or genealogy readings in the Book of Nurul Burhan, which is led directly by the caretaker of Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum, then continued with the reading of verses of the Qur'an as well as those read in Ngeriung (berekatan) among which are read is surat Al-Baqarah verses 1-5, Surat Al-Baqarah verse 163, Surat Al-Baqarah verse 255, Surat Al-Baqarah verse 284-286, and continued by reading Istigfar and Dzikir Lailahaillah. Sanjutnya read sholawat Bahriyah and continued the reading of manaqib of nurul burhan by lurah pondok and santri takhasus from beginning to end closed by reading sholawat Ibadllah followed by prayer and reading Asmaul Husan.

In the composition of this scientific work, the author limits some of the problems that will be raised, namely will explain the study of living Qur'an, both from the concept of living Qur'an, the understanding of living Qur'an, the benefits of living Qur'an, the urgency of living Qur'an, the uniqueness of living Qur'an, and living Qur'an in a tradition of local habits in Nahdlatul Ulum Boarding School, so that we know and do not get me wrong and even consider the tradition a misdirection even a fool.

The type of research used in this research is a type of research that is a type of field research that uses descriptive, qualitative methods with a phenomological approach. Phomology is the description with the general meaning of a number of individuals to the various practices of their lives related to concepts or phenomena.

The main purpose of the phenomological approach is to reduce the practice of individuals to a phenomenon that becomes a description of the universal essence. In this study chose to use a phenomological approach because it is appropriate to explore about the tradition of tabaruk in Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek study living Qur'an in the practice of the book of Nurul Burhan, the phenomenon will be described, researched and concluded from the students of the Lodge who followed it.

It can be concluded in this thesis will discuss living Qur'an and a tradition tabruk in nahdlatul Ulum boarding school.

**Keywords:** *Living Qur'an, Traditional, Tabruk.*



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

---

Nomor: Nota Dinas  
Lampiran : -  
Hal : **Ujian Skripsi**

Kepada Yth  
Dekan Fak.Ushuluddin dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
Di  
Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **NAMA: SUPE'I, NIM: 181320074** dengan judul skripsi: **TRADISI TABARUK DI PESANTREN NAHDLATUL ULUM KRESEK (Study Living Qur'an dalam Pengamalan Kitab Nurul Burhan)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 01 Juni 2022

Pembimbing I

**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 1999031001

Pembimbing II

**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 1991106062019031008

**TRADISI TABARUK DI PESANTREN NAHDLATUL ULUM  
KRESEK**

**(Study Living Qur'an dalam Pengamalan Kitab Nurul Burhan)**

Oleh :

**SUPE'I**

NIM: 181320074

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 199106062019031008

Mengetahui :

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 1971090319990310007

Ketua  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A.**  
NIP. 197507152000031004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Supe'i**, Nim : 181320074, yang berjudul *Tradisi Tabaruk Di Pesantren Nahdlatul Utum Kresek (Study Living Qur'an dalam Pengamalan Kitab Nurul Burhan)*, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sulthan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana. Sarjana Agama Setara 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 01 Juli 2022

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP.19710903 199903 1 007

Sekretaris Merangkap Anggota



**Verry Mardiyanto, M.A.**  
NIP.199302019031013

Penguji I



**Dr. H. Badruddin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

Penguji II



**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**  
NIP. 197708172009011013

Pembimbing I



**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A.**  
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



**Salim Rosyadi, M.A.**  
NIP. 199110606201903100

## PERSEMBAHAN

*Beriring untaian Do'a dan segudang harapan  
Atas Ketulusan dan kasih sayang yang tcurahkan  
Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada orang  
tua saya :*

Ayahanda tercinta (**Sulaeman**) dan Ibu terkasih (**Janah**)  
*Para Guru dan Dosen yang senantiasa ikhlas mendidik  
penulis, Sanak kerabat dan seluruh pihak yang telah banyak  
mendukung baik moril material.*

*Terkhusus Skripsi ini penulis persembahkan kepada :*  
**Keluarga Besar Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum**  
*Jazakumullah Khairan Katsiran.*

## MOTTO

لَا يَكُنْ تَأْخُرُ أَمَدِ الْعَطَاءِ مَعَ الْإِلْحَاحِ فِي الدُّعَاءِ مُوجِبًا لِيَأْسِكَ، فَهُوَ ضَمِنَ لَكَ  
الْإِجَابَةَ فِيمَا يَخْتَارُهُ لَكَ لَا فِيمَا تَخْتَارُ لِنَفْسِكَ، وَفِي الْوَقْتِ الَّذِي يُرِيدُ لَا فِي  
الْوَقْتِ الَّذِي تُرِيدُ

“Janganlah karena keterlambatan datangnya pemberian-Nya kepadamu, saat engkau telah bersungguh-sungguh dalam berdoa, menyebabkan engkau berputus asa, sebab Dia telah menjamin bagimu suatu ijabah (pengabulan doa) dalam apa-apa yang Dia pilihkan bagimu, bukan dalam apa-apa yang engkau pilih untuk dirimu, dan pada waktu yang Dia kehendaki, bukan pada waktu yang engkau kehendaki”

*“Ibnu Atthoillah As-Sakandari”*

## RIWAYAT HIDUP



Penulis, dilahirkan di kabupaten Tangerang pada hari Rabu, tanggal 03 Maret 1999. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Ayah yang bernama Sulaeman dan Ibu Janah. Pendidikan formal yang diselesaikan diantaranya, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Muncung 3 lulus pada tahun 2011. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nurul Huda Wal-Ittihad lulus pada tahun 2014. Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulum lulus pada 2017. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) lulus pada tahun 2022. Adapun pendidikan non formal di MDT Assalamiyah dari usia dini sampai tamat berbarengan dengan sekolah SDN, di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kresek, di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek, di Pondok Pesantren Bakiyatus Sholehah Serang, Pondok Pesantren Ibtidaiyah Serang.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Rabb Al-Idzati pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayahnya kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“TRADISI TABARUK DI PESANTEN NAHDLATUL ULUM KRESEK, (Study Living Qur’an dalam Pengamalan Kitab Nurul Burhan)”**. Shalawat dan salam, semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, kepada Keluarga dan para sahabatnya serta umatnya sampai akhir zaman, semoga kelak di yaumul qiyamah kita diberikan syafaatnya. Amin.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi teknik penyusunan maupun diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna *Mentashih* skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada;

1. **Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. **Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. **H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.** selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. **Hikmatul Luthfi, M.A. Hum.** selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

5. **Dr. Sholahudin Al-Ayubi, M.A.** Selaku Pembimbing I dan Bapak **Salim Rosyadi, M.Ag.** Selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat bagi penulis pribadi, bangsa dan agama.
6. **Husin, S.Ag.** dan **Rijal, S.Pd.I., M.Pd.** Selaku Staff Jurusan Ilmu Al-Qur'dan Tafsir yang senantiasa meluangkan waktunya untuk melayani penulis khususnya dan para mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam hal data mendata.
7. Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan baik kepada penulis.
8. Kedua orang tua tercinta dan terkasih, Ayahanda **Sulaeman** dan Ibunda **Janah**, yang tanpa henti memberikan motivasi, nasihat, cinta, perhatian dan kasih sayang kepada penulis. Dengan disertai do'a yang tulus dan ikhlas, beliau berdua selalu membasahi mata hati penulis, mengairi telaga masa depan penulis yang didalamnya menyimpan sejuta cita-cita penulis tentu semua itu tidak akan bisa penulis balas. Juga kepada kakak yang telah meluangkan banyak waktu kepada penulis. Terimakasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis guna mendapatkan Ridha Allah Swt.
9. Abah **KH. Imaduddin, M.A.** dan Ibu **Hj. Mahbubah** selaku guru sekaligus orang tua penulis di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek, Tangerang-Banten, yang senantiasa menuntun dan mengajarkan arti orang yang berguna dalam mengamalkan ilmu.
10. Abah **KH. Aliudin Zein Abdurrahman** dan Umi **Hj. Nurlaila** selaku guru dan orang tua di Pondok Pesantren Al-Hikmah Pandawa Kresek, Tangerang-Banten, yang senantiasa telah memberikan sejuta ilmu dan mengajarkan arti dari sebuah kedisiplinan, tanggung jawab serta pentingnya hidup dalam kesederhanaan sebagai bekal kelak dimasa depan penulis.

11. Para Ulama, Kyai, Ustadz yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu yaang sangat bermanfaat baik secara penyapaian lisan atau melalui tulisan yang InsyaAllah sangat bermanfaat bagi penulis.
12. Para Santri Pondok Pesantren Nahdaltul Ulum Kresek, Tangerang-Banten.
13. Sahabat-sahabat satu angkatan Tahun 2018, khususnya sahabat (IAT.b) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan arahan kepada penulis.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Di sini penulis menyampaikan terimakasih banyak dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di hadapan Allah Swt. Semoga Allah SWT membalas mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Amin Ya Mujib As-Sailin. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah penulis harapkan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 01 Juni 2022

Penulis



**Supé'i**

NIM: 181320074

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	2
D. Kajian Pustaka.....	3
E. Kerangka Teori.....	5
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	9
H. Tabel Bab I .....	10
I. Bagan Bab I .....	13

## **BAB II KONSEP LIVING QUR'AN DAN TRADISI TABARUK**

A. Pengertian Living Qur'an.....	14
B. Sejarah Living Qur'an.....	17
C. Manfaat Living Qur'an .....	20
D. Metode Living Qur'an.....	21
E. Urgensi Living Qur'an .....	22
F. Keunikan Living Qur'an .....	24
G. Living Qur'an dalam Tradisi Tabaruk .....	25
H. Tabel Bab II .....	29
I. Bagan Bab II .....	33

## **BAB III SEPUTAR TENTANG MANAQIB DAN BIOGRAFI SYEKH**

### **ABDUL QODIR AL-JAILANI**

A. Biografi Syekh Abdul Qodir Al-Jailani .....	34
B. Pengertian Manaqib .....	43
C. Sejarah Manaqib di Indonesia.....	44
D. Tujuan Pengamalan Manaqib .....	49
E. Manfaat Mengamalkan Manaqib .....	50
F. Manaqib dan Solidaritas Sosial.....	51
G. Isi Kandungan Manaqib.....	52
H. Dasar Pemikiran Manaqib .....	53
I. Manaqib dan Kearifan Lokal .....	54
J. Tabel Bab III.....	56
K. Bagan Bab III.....	62

## **BAB IV DESKRIPSI PENGAMALAN TABARUK KITAB NURUL**

### **BURHAN DI PESANTREN NAHDLATUL ULUM KRESEK**

A. Profil Pesantren Nahdlatul Ulum.....	63
B. Biografi Pengasuh Pesantren Nahdlatul Ulum .....	65
C. Sejarah Mengamalkan Kitab Manaqib Nurul Burhan di Pesantren Nahdlatul Ulum.....	66
D. Landasan Mengamalkan Kitab Manaqib Nurul Burhan di Pesantren Nahdlatul Ulum.....	67
E. Praktik Mengamalkan Kitab Manaqib Nurul Burhan di Pesantren Nahdlatul Ulum.....	70
F. Nilai-Nilai Tabaruk dalam Pengamalan Kitab Manaqib Nurul Burhan di Pesantren Nahdlatul Ulum.....	73
G. Tabel Bab IV.....	76
H. Bagan Bab IV.....	79

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **SURAT KETERANGAN NARASUMBER**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# TRANSLITERASI

## 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

Contoh:

*Kataba* = كَتَبَ

*Su'ila* = سُئِلَ

*Yazhabu* = يَذْهَبُ

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
وَاو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

*Kaifa* = كَيْفَ

*Walau* = وَلَوْ

*Syai'un* = شَيْءٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat Dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
أُو	Dammah wau	Ū	U dan garis diatas

#### 4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

##### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/. Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ

وَالنَّاسِ

##### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *Al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = اَلسُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

## 7. Hamzha

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh:      الرحمن      الرحيم      الله      بسم      Maka      ditulis

*bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

